

ABSTRAK

Sindy Priyanita. 180101011054. “*Kemampuan Praktik Ibadah Salat Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru*”, Pembimbing: (1) Jamal Syarif, M. Ag. (2) Miftahul Aula Sa’adah, S. Psi., M, Psi, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam . Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Kemampuan, Praktik Ibadah Salat, Siswa.

Salat merupakan hal yang sangat penting karena salat merupakan salah satu kewajiban bagi kaum muslimin yang harus dikerjakan dan tidak boleh ditinggalkan, oleh karena itu siswa harus mampu memahami dan mempraktikkan ibadah salat dengan baik dan benar, dan tugas seorang guru ialah memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar lebih bersemangat dalam memahami materi ibadah salat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan praktik ibadah salat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan praktik siswa kelas VIII.

Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang turun langsung kelapangan dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 112 siswa. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *nonprobability sampling* , cara pengambilan sampel dengan menggunakan sampling sistematis, sampel berjumlah 56 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, wawancara, angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yaitu menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan praktik ibadah salat siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pulau Laut Tanjung Selayar Kabupaten Kotabaru tergolong baik dengan persentase 72, 28%, sedangkan hasil penyebaran angket kepada orang tua siswa tentang faktor yang memengaruhi kemampuan praktik salat siswa kelas VIII termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 56,5%, dari hasil angket tersebut kita dapat melihat bahwa orang tua masih banyak yang kurang dalam membimbing dan memberikan pengawasan kepada siswa saat berada di rumah. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dan hasil penyebaran angket dapat kita simpulkan bahwa faktor yang memengaruhi kemampuan praktik salat siswa kelas VIII diantaranya adalah waktu yang disediakan untuk mengajarkan materi salat sangat terbatas, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sangat terbatas, kurangnya partisipasi dari siswa serta pengawasan guru maupun orang tua terhadap salat siswa.